

Pengetahuan masyarakat Kecamatan Bayah mengenai pemberantasan sarang nyamuk DBD dan faktor-faktor yang berhubungan = District public knowledge concerning mosquito nest Bayah DBD and related factors

Aulia Zesario, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20332410&lokasi=lokal>

Abstrak

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia termasuk di Kecamatan Bayah. Untuk mengurangi angka kejadian DBD perlu dilakukan penyuluhan kesehatan agar masyarakat dapat melakukan pemberantasan vektor. Sebelum memberikan penyuluhan, perlu diketahui tingkat pengetahuan masyarakat agar penyuluhan yang akan diberikan dapat disesuaikan dengan tingkat pengetahuan mereka. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat mengenai pemberantasan vektor DBD. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode cross sectional. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara menggunakan kuesioner berisi pertanyaan yang berhubungan dengan pengetahuan warga mengenai pemberantasan vektor DBD. Data diambil pada tanggal 12 - 14 Agustus 2009 di Desa Ciwaru, Kecamatan Bayah. Data yang diperoleh diuji dengan chi square. Hasilnya menunjukkan bahwa warga yang mempunyai tingkat pengetahuan baik adalah 10 orang (9,4%), cukup 27 (25,5%) dan tingkat pengetahuan kurang 69 orang (65,1% %). Kelompok usia 18-34 tahun sebanyak 45 orang (42,5%), kelompok usia 35-50 tahun sebanyak 39 orang (36,8%), dan kelompok usia > 50 tahun sebanyak 22 orang (20,8%). Tingkat pendidikan rendah sebanyak 68 orang (64,2%). Kebanyakan responden tidak bekerja yaitu 63 orang (59,4%) dan berjenis kelamin perempuan 83 orang (72,3%). Umumnya responden mendapatkan informasi dari 1 sumber (43%) dan sumber informasi yang paling berkesan adalah media elektronik (48,1%). Dari uji chi square terdapat perbedaan bermakna antara tingkat pengetahuan mengenai pemberantasan vektor DBD dengan usia dan tingkat pendidikan tetapi tidak berbeda bermakna dengan jenis kelamin dan sumber informasi. Disimpulkan tingkat pengetahuan warga Bayah berhubungan dengan usia dan tingkat pendidikan tetapi tidak berhubungan dengan jenis kelamin dan sumber informasi.

.....Dengue Hemorrhagic Fever (DHF), is one public health problem in Indonesia, including in Sub Bayah. To reduce the incidence of dengue health education needs to be done so that people can do to eradicate the vector. Prior to providing counseling, please note the level of public knowledge so that extension will be given can be tailored to their level of knowledge. Therefore this study aims to determine the level of public knowledge about the eradication of dengue vectors. This research was conducted using cross sectional method. The data were collected by interview using a questionnaire containing questions related to the knowledge of citizens regarding the eradication of dengue vectors. Data was taken on December 12 to 14 August 2009 in the Village Ciwaru, District Bayah. The data obtained were tested by chi square. The results showed that residents who have good knowledge level is 10 people (9.4%), just 27 (25.5%) and knowledge level about 69 people (65.1% %). 18-34 year age group were 45 men (42.5%), age group 35-50 years were 39 men (36.8%), and the age group > 50 years were 22 men (20.8%). Low education levels were 68 men (64.2%). Most respondents did not work the 63 men (59.4%) and 83 female (72.3%). Generally, respondents get information from 1 source (43%) and information sources of the most memorable was the electronic

media (48.1%). From the chi square test significant difference between the level of knowledge about the eradication of dengue vectors with age and education level but did not differ significantly by gender and source of information. Inferred level of knowledge of age-related Bayah citizens and education level but not associated with gender and source of information.